

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN DAN KINERJA GURU
TERHADAPPRESTASI BELAJAR SISWA di MTS ISLAMIYAH PAKIS MALANG**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
Wasilatun Ni'mah
20191930120024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2023**

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN DAN KINERJA GURU
TERHADAPPRESTASI BELAJAR SISWA di MTS ISLAMIYAH PAKIS MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:
Wasilatun Ni'mah
20191930120024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2023**

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN DAN KINERJA GURU
TERHADAPPRESTASI BELAJAR SISWA di MTS ISLAMIYAH PAKIS MALANG**

**Wasilatun Ni'mah
NIM : 20191930120024**

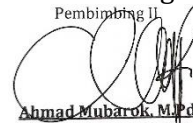
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Malang, 20 Juli 2023,
Pembimbing I

Pembimbing I


Khoirul Anwar, M.Pd
NIDN. 2129079104

Malang, 20 Juli 2023
Pembimbing II

Pembimbing II

Ahmad Mubarak, M.Pd

Ahmad Mubarak, M.Pd
NIDN. 2109059103

Malang, 20 Juli 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing


Khoirul Anwar, M.Pd
NIDN. 2129079104

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN DAN KINERJA GURU
TERHADAPPRESTASI BELAJAR SISWA di MTS ISLAMİYAH PAKIS MALANG**

SKRIPSI

**Disusun oleh:
Wasilatun Ni'mah
NIM : 20191930120024**

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
dan dinyatakan **lulus** dalam ujian Sarjana
pada hari Rabu Tanggal 26 Juli 2023

Penguji I



Endang Tyasmaning, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2113026401

Penguji II



Moh. Mofid, M.Pd
NIDN. 2103109102

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing


Khoirul Anwar, M.Pd
NIDN. 2129079104

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Kampus Tarbiyah dan Keg.

Hufron, S.Pd, M.Pd.

Hufron, S.Pd, M.Pd.I
NIDN. 2117076402

PERNYATAAN ORISINALITAS

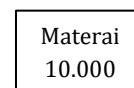
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wasilatun Ni'mah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
NIM : 20191930120024

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS Islamiyah Pakis Malang**" adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya sayadalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerimasanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 26 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Wasilatun Ni'mah
NIM.20191930120024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Membangun kesuksesan dari kegagalan dan keputusasaan, karena kegagalan dan keputusasaan adalah dua batu loncatan terbaik menuju kesuksesan.”

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur dan rasa pengabdian yang tulus kepada Allah SWT, dan dengan salam yang tulus kepada Nabi Muhammad, saya ingin mengungkapkan dedikasi saya dalam tesis ini kepada individu berikut:

1. Kedua orang tua saya yang saya hormati, Sukari dan Nur Hidayati, yang secara konsisten telah memberikan doa, bimbingan, dukungan yang tak tergerakkan, dan perjuangan tanpa mengenal kata lelah untuk mendidik saya dengan keikhlasan yang tulus. Mereka telah menghujani saya dengan cinta, antusiasme, dan ketekunan tanpa henti, tanpa henti dalam memelihara dan mendanai ambisi saya tanpa keluhan, baik dalam hal dukungan materi maupun spiritual, saat kami berjuang menuju tujuan dan aspirasi bersama.
2. Kakak Khoirur Rosyidin yang selalu menjadi sumber bantuan dan motivasi sepanjang perjalanan ini.
3. Nenek tercinta, Siti Fatimah, dan kakek, Ngateman, yang selalu menghujani saya dengan doa, dukungan yang tak tergoyahkan, dan kasih sayang yang tidak pernah ada habisnya hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang Maha Mengetahui lagi Maha Penyayang, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan mata kuliah seminar proposal bidang Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” (di MTS Islamiyah Pakis)". Sholawat dan salam senantiasa dapat terjalin dan menyatu dengan Kholilullah Muhammad SAW yang telah memberikan bimbingan dan keteladanan, pencerahan serta kebaikan untuk menjalani hidup ini sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Malang, 26 Agustus 2023

ABSTRAK

Wasilatun, Ni'mah. 2023. (*"Pengaruh Manajemen Kesiswaan Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Islamiyah Pakis Malang"*). Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Penyusunan skripsi ini di latar belakang oleh manajemen kesiswaan dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa MTS Islamiyah Pakis. Adapun pada rumusan masalah penelitiannya yakni 1. Apakah terdapat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis ?, 2. Apakah terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis ?, 3. Apakah terdapat pengaruh manajemen kesiswaan dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ex Post Facto. Teknik data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu analisis uji deskriptif, analisis uji asumsi dan analisis uji hipotesis.

Hasil penelitian ini yaitu manajemen kesiswaan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai (t hitung) sebesar $2,073 > 1,812$ (t tabel). Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,301 menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berkontribusi sebesar 30,1% terhadap prestasi belajar siswa, manajemen kesiswaan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (t hitung) sebesar $4,902 > 1,812$ (t tabel). Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,706 menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berkontribusi sebesar 60,7% terhadap prestasi belajar siswa, dan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis dengan nilai Fhitung sebesar 11,805 yang lebih besar dari Ftabel yang bernilai 4,96.

Kata kunci : Manajemen Kesiswaan, Kinerja Guru, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Wasilatun, Ni'mah. 2023. ("The Influence of Student Management and Teacher Performance on Student Achievement at SMP Islamiyah Pakis Malang"). Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Sunan Kalijogo Malang.

The background for the preparation of this thesis is student management and teacher performance on student achievement at MTS Islamiyah Pakis. As for the formulation of the research problem, namely 1. Is there any influence of student management on student achievement at MTS Islamiyah Pakis? 2. Is there any effect of teacher performance on student achievement at MTS Islamiyah Pakis? 3. Is there any influence of student management and teacher performance on student achievement at MTS Islamiyah Pakis?

This research uses a quantitative approach with the type of Ex Post Facto research. Data engineering is done by using questionnaires and documentation. The data processing and analysis techniques used are descriptive test analysis, assumption test analysis and hypothesis testing analysis.

The results of this study are that student management has a significant influence on learning achievement with a value (t count) of $2.073 > 1.812$ (t table). The coefficient of determination (R Square) of 0.301 indicates that student management contributes 30.1% to student achievement, student management has a significant influence on learning achievement (t count) of $4.902 > 1.812$ (t table). The coefficient of determination (R Square) of 0.706 indicates that student management contributes 60.7% to student achievement, and the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, which means that there is a significant influence between student management and performance teacher on student achievement at MTS Islamiyah Pakis with an Fcount of 11.805 which is greater than Ftable which is worth 4.96.

Keywords: Student Management, Teacher Performance, Student Achievement

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Hipotesis Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Definisi Operasional.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Manajemen Kesiswaan.....	11
2.2 Kinerja Guru.....	19
2.3 Prestasi Belajar Siswa.....	22
2.4 Definisi Prestasi Belajar Siswa.....	22
2.5 Penjelasan Variabel dan Indikator.....	25
2.6 Hasil Penelitian Terdahulu`.....	26
2.7 Kerangka Konseptual.....	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30

3.2	Populasi dan Sampel	31
3.3	Objek dan Waktu Penelitian	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5	Instrumen Penelitian	33
3.6	Teknik Analisis data	36
BAB IV		40
HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Profil Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Uji Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.4	Uji Asumsi	Error! Bookmark not defined.
4.5	Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.6	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V		Error! Bookmark not defined.
PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan atau kemunduran suatu negara bergantung pada pendidikan. Pendidikan berperan sebagai alat untuk mendukung perkembangan negara. Harapannya, melalui pendidikan, negara dapat menciptakan individu yang berkualitas dan mampu memajukan pembangunan negara. Perubahan cepat dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan juga turut mempengaruhi pendidikan.¹

Pendidikan yaitu usaha yang dijalankan dengan rencana dan struktur yang telah disusun untuk melahirkan ruang lingkup dan metode pengajaran yang mendorong siswa untuk dengan andal menjadikan besar kemampuan dirinya dalam hal pertumbuhan kerohanian, disiplin diri, keunikan, kapasitas intelektual, nilai-nilai moral, dan keterampilan yang diperlukan. Ini adalah komitmen orang dewasa untuk berinteraksi dengan siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan kognitif mereka untuk mencapai keunggulan.²

Pendidikan adalah kekuatan yang paling bermanfaat baik untuk perseorangan ataupun khalayak umum. Nilainya tidak dapat semata-mata ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dihitung seperti pendaftaran siswa, partisipasi staf, biaya infrastruktur, dan struktur fisik. Sementara unsur-unsur ini memang integral pendidikan, esensinya melampaui mereka. Pendidikan adalah perjalanan signifikan

¹Sidoharjo Jati Agung and Lampung Selatan, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Hidayatul Mubtadiin, Sidoharjo Jati Agung, Lampung Selatan Skripsi" (2020).

²Prestasi Peserta, Didik Dimts, and A L Washliyah, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Dimts Al Washliyah 16 Perbaungan." (2020).

yang memberdayakan individu untuk mencapai tujuan mereka dan memenuhi aspirasi mereka.³

Peran pendidikan di Indonesia sangat vital dalam meningkatkan kemampuan manusia. Sistem pendidikan nasional berfungsi untuk menumbuhkan keterampilan dan menanamkan rasa watak dan peradaban bangsa, dengan tetap menjunjung tinggi integritas, dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup bangsa. Fungsinya yaitu guna mewariskan peluang terhadap siswa untuk menjadi karakter yang mempunyai keimanan yang teguh, berakhlak mulia, menjaga kesehatan, memiliki pengetahuan, menunjukkan kompetensi, menunjukkan kreativitas, memupuk kemandirian, menganut demokrasi, dan alhasil menjadi warga negara yang mempunyai rasa tanggung jawab.⁴

Manajemen kesiswaan adalah komponen penting dari administrasi pendidikan. Manajemen kesiswaan menggenggam kedudukan yang paling berguna sebagai prasarana pendidikan, baik intern maupun ekstern ruang lingkup sekolah, berputar meletakkan siswa sebagai sentralnya. Semua kegiatan pendidikan, mulai dari kepemimpinan akademik, dukungan, sumber daya manusia, keuangan, fasilitas, dan hubungan masyarakat, diarahkan untuk menjamin penyediaan layanan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa.⁵

Manajemen siswa melibatkan pengelolaan, pengasuhan, dan pengembangan siswa secara efisien dan efektif di dalam dan di luar kelas sepanjang perjalanan pendidikan mereka. Hal ini juga memfasilitasi siswa dalam beradaptasi dengan program sekolah yang ada. Keberadaan manajemen kesiswaan sangat penting dalam

³siswa Di, S M P Negeri, And Awangpone Kabupaten, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone Skripsi" (2021).

⁴Ibid.

⁵Ibid.

institusi pendidikan dengan tujuan untuk menyusun dan menunjukkan perkembangan siswa menuju arah yang lebih baik.⁶

Kehadiran manajemen kesiswaan sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan yang berupaya mengatur dan membimbing siswa agar mencapai perkembangan yang lebih baik melalui pembinaan yang efektif dan berfungsi dengan baik. Pendidikan tidak hanya sebatas menampung siswa, tetapi juga harus dilakukan dengan manajemen yang terorganisir dengan baik agar prestasi lembaga pendidikan dapat dinikmati. Manajemen kesiswaan memiliki peran yang penting dalam pelayanan kepada siswa, dengan tujuan meningkatkan kualitas sekolah baik di dalam ataupun di luar lingkup kelas, mulai dari pengenalan dan pembinaan siswa hingga persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Manajemen siswa memainkan peran penting dalam bidang pendidikan karena memungkinkan sekolah untuk mengatur dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berbagai kegiatan di dalam sekolah saling berhubungan, melayani fungsi dan tujuan tertentu. Manajemen yang efektif memastikan bahwa hasil belajar yang positif dapat dicapai. Tanpa manajemen siswa, sekolah akan berjuang untuk mengkoordinasikan kegiatan dan mencapai tujuan mereka.

Proses manajemen kesiswaan melibatkan persyaratan penerimaan siswa baru yang beragam. Setelah siswa diterima, langkah berikutnya yang diambil MTS adalah memberikan pendampingan agar siswa tersebut menjadi alumni yang mendapat peluang-peluang yang dikembangkan. Proses pendidikan siswa ini sangat khas karena mereka menerima pembelajaran terus menerus dalam aktivitas akademik dan non-akademik yang didasarkan pada kebanggaan yang dimiliki sekolah.

⁶Peserta, Dimts, and Washliyah, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Dimts Al Washliyah 16 Perbaungan."

Hal ini bertujuan untuk membuat siswa menjadi kompeten dan mampu beradaptasi dengan kehidupan nyata.

Pengaruh yang signifikan dimiliki oleh kinerja guru terhadap kemajuan pendidikan formal dalam sekolah. Guru memainkan peran penting dalam keberhasilan pengalaman belajar mengajar siswa, serta dalam keseluruhan proses dan hasil pendidikan berkualitas tinggi. Tanpa kinerja guru yang cakap dan berstandar tinggi, upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan menghasilkan kemajuan yang berarti.⁷

Kinerja adalah tindakan yang dijalankan oleh perseorangan guna memperoleh tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, yang mencakup berbagai interpretasi. Dalam konteks ini, kinerja berkaitan dengan keefektifan organisasi secara keseluruhan, termasuk komponen dan individu yang berbeda, dalam kaitannya dengan kualifikasi dan tolak ukur yang diputuskan. Kebenarannya, organisasi dilakukan oleh orang-orang, dan kinerja aktual mengacu pada perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh individu dalam organisasi, mengikuti norma perilaku yang telah ditentukan sebelumnya, guna menjangkau hasil yang diharapkan.⁸

Pengaruh pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas kerja, inisiatif, ketepatan waktu, komunikasi, dan keterampilan. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan belajar salah satunya adalah kehadiran guru. Dikarenakan kehadiran guru memainkan peran yang besar dalam proses belajar mengajar, maka penting untuk memperhatikan kualitas guru. Terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas kerja guru, termasuk lingkungan, kepemimpinan, desain pekerjaan, evaluasi kinerja, umpan balik, dan manajemen gaji.⁹

7Abd. Khalid Hs. Pandipa, "Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Lore Utara," *Jurnal Ilmiah Administratie* 12, no. 1 (2019): 1-9.

8B A B Ii, A Kajian Teori, and Kinerja Guru, "Output Drive from Processes, Human or Otherwise ." (2005): 15-53.

9"Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Di Man 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019" (2019).

Beralaskan penelitian yang dijalankan di MTS Islamiyah Pakis, terdapat beberapa penemuan yang dapat disimpulkan mengenai kinerja guru yang baik. Salah satunya adalah penggunaan metode mengajar yang beragam oleh guru, juga mengikutkan peserta didik kedalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan penjelasan materi yang jelas kepada siswa. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan kegiatan guru yang baik ini, dapat mempengaruhi peningkatan dan perluasan pembelajaran siswa.¹⁰

Prestasi belajar berkaitan dengan transformasi perilaku dalam tiga dimensi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ini memerlukan perolehan, pemanfaatan, dan evaluasi beragam pengetahuan dan keterampilan, yang timbul dari pengaruh faktor-faktor tertentu pada proses pembelajaran. Prestasi belajar ini dapat diamati melalui penilaian atau nilai yang diberikan guru kepada siswa.

Kemampuan siswa untuk mencapai hasil terbaiknya sangat bergantung pada kinerja gurunya dan motivasi belajarnya sendiri. Kualitas pembelajaran terutama ditentukan oleh seberapa baik kinerja guru. Selama proses belajar mengajar, sudah menjadi tugas guru untuk memotivasi, membimbing, dan menciptakan peluang bagi siswa untuk sampai pada tujuannya. Guru memikul tanggung jawab untuk memantau dengan cermat terhadap semua sesuatu yang terlaksana di kelas untuk memastikan berkembangnya siswa yang didukung.¹¹

Hasil belajar sering disebut dengan prestasi belajar, dengan istilah “achievement” berawal mulal dari kata Belanda “prestatie” yang selanjutnya diadopsi kedalam bahasa Indonesia memiliki arti hasil usaha.¹² Prestasi adalah istilah yang

¹⁰Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Tri Dharma, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar” IV, no. 1 (2020): 1-15.

^{11a} Pendahuluan, “Pengaruh Kinerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk N 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016” (2016).

¹²Prestasi Belajar, Siswa Di, and S M P Negeri, “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negri 12 Magelang” (2018).

banyak digunakan yang mencakup kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan tugas dengan sukses. Dalam konteks pendidikan, prestasi belajar berkaitan dengan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam menangkap konten akademik di lingkungan sekolah atau pesantren. Tingkat keberhasilan ini biasanya dievaluasi melalui nilai tes yang terkait dengan materi pelajaran tertentu.¹³ Namun, prestasi belajar tidak akan ada tanpa siswa tercantum dengan aktif kedalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, lingkungan belajar yang mendukung sangat penting untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif.

Mengangkat prestasi sebagai tujuan utama siswa haruslah diutamakan, sebab prestasi yang unggul adalah penilaian utama dalam segala bidang pendidikan, terutama prestasi yang diperoleh dengan kualitas tinggi. Kepentingan memahami pencapaian individu dan kelompok peserta didik begitu signifikan, karena prestasi belajar adalah penunjuk berhasil atau tidaknya suatu bidang pendidikan dan institusi pendidikan tertentu. Tak hanya itu, pembelajaran juga berperan sebagai umpan balik yang berguna bagi guru selama proses pembelajaran berlangsung, untuk menentukan langkah langkah pembelajaran selanjutnya.¹⁴

Mengembangkan diri adalah tujuan utama semua kegiatan di MTS Islamiyah. Namun, tujuan ini hanya dapat tercapai dengan baik jika peserta didik yang aktif berupaya memaksimalkan perkembangan pribadi sepadan dengan agenda-agenda yang terencana di MTS Islamiyah. Penting bagi kita untuk membuat serta mengerti keadaan dan situasi supaya siswa bisa berkembang dengan optimal. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan MTS Islamiyah memiliki kualitas yang tinggi. Melalui proses pendidikan di sekolah ini, siswa dapat mengembangkan potensinya dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan

¹³Ibid.

¹⁴Ibid.

manajemen kesiswaan dan kinerja guru yang baik dalam mencapai prestasi siswa. Berdasarkan hal tersebut,, peneliti akan membahas pengaruh manajemen kesiswaan dan kinerja guru terhadap prestasi siswa dalam penelitian ini."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang teraar diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis ?
2. Apakahterdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis ?
3. Apakahterdapat pengaruh manajemen kesiswaan dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis.
2. Mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis.
3. Mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di MTS Islamiyah Pakis

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Jika H_0 = ditolak jika H_1 = diterima

1. H_a (1) : terdapat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa MTS Islamiyah Pakis.

2. Ha (2) : terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa MTS Islamiyah Pakis.
3. Ha (3) : terdapat pengaruh manajemen kesiswaan dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa MTS Islamiyah Pakis

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki teori-teori yang tentang pendidikan yang berkaitan dengan dampak pengelolaan siswa dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.
 - b. Penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan yang ada dan membangun penelitian sebelumnya, memberikan dasar untuk penelitian masa depan. Selain itu, dapat mendukung upaya peningkatan kinerja guna melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah yang terlebih dahulu ditetapkan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat untuk Guru

Mencapai visi, misi, dan tujuan yang ada disekolah, kinerjanya dapat ditingkatkan.
 - b. Manfaat untuk Sekolah

Berguna untuk menambah informasi, dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan prestasi siswa.
 - c. Manfaat untuk Peneliti

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang relevan dengan prestasi siswa, yang kemudian dapat diterapkan untuk kemajuan lembaga pendidikan di masa depan.
 - d. Manfaat untuk peneliti lanjutan

Studi ini bertujuan menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang manajemen siswa dan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi siswa.

e. **Manfaat untuk lembaga IAI Sunan Kalijogo Malang**

Hasil penelitian ini bisa menjadi persumbangan pemahaman dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan staf pendidik yang prospektif, terutama untuk fakultas tarbiyah dan keguruan di IAI Sunan Kalijogo Malang.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan yang didefinisikan pada penelitian ini yaitu proses yang dirancang dan diuji untuk membimbing dan melayani siswa agar dapat efektif dan efisien dalam pengajaran dan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menilai keberhasilan lembaga pendidikan dan mempersiapkan siswa agar dapat terlibat dalam masyarakat. Manajemen kesiswaan juga penting untuk memperbaiki kualitas sekolah di dalam dan di luar kelas melalui pengenalan siswa, pengembangan pribadi, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

1.6.2 Kinerja Guru

Kinerja guru yang didefinisikan pada penelitian ini yaitu evaluasi tingkat keberhasilan dalam menjalankan program tindakan atau kebijakan untuk mencapai tujuan suatu organisasi melalui perencanaan strategis. Evaluasi ini mencakup perolehan kinerja perseorangan ataupun suatu golongan orang yang searah dengan tugas serta tanggung jawab mereka, serta mematuhi hukum dan etika yang berlaku.

1.6.3 Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang didefinisikan pada penelitian ini yaitu tingkah laku, cara, atau kemampuan seorang siswa dalam menguasai pengetahuan dan kemampuan kerja yang diukur melalui tes atau evaluasi. Kemampuan tersebut juga bisa diwakili oleh nilai-nilai yang diperoleh pada lingkup pendidikan formal. Dibutuhkan keahlian

tertentu untuk berprofesi sebagai guru, yang hanya dimiliki oleh mereka yang berpengalaman di bidang pendidikan, dan kinerja guru merujuk pada hasil tindakan mereka dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Kesiswaan

2.1.1 Definisi Manajemen Kesiswaan

Manajemen dapat diartikan sebagai proses mengoordinasikan pekerjaan dengan bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas dengan efisiensi dan efektivitas. Istilah ini berasal dari bahasa administratif yang berarti pengaturan. Sementara itu, peserta didik mengacu pada individu yang sedang mengalami perkembangan dan pembelajaran, yang membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial yang akan membantu mereka menjadi individu yang mandiri dan berkualitas baik dalam masyarakat dan negara.¹⁵

Manajemen kesiswaan adalah tindakan mengatur atau mencatat semua aktivitas kesiswaan mulai dari proses pendaftaran hingga lulus. Manajemen kesiswaan mencakup seluruh aspek yang terkait dengan urusan kesiswaan, dari penerimaan peserta didik sampai saat mereka meninggalkan sekolah.¹⁶

Manajemen kesiswaan lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk mengatur dan melaksanakan semua aspek yang terkait dengan siswa, seperti perencanaan, penerimaan, bimbingan, dan pelayanan selama masa sekolah hingga lulus. Dalam hal ini, manajemen kesiswaan adalah kerjasama antara siswa untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. OSIS membantu lembaga pendidikan dalam mengatur kegiatan

¹⁵"Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Di Man 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019."

¹⁶R R Aliyyah et al., "Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar Students' Management At Elementary School Pengertian Manajemen Kesiswaan" 6, no. April (2019).

kesiswaan yang mendukung prosedur belajar mengajar setara dengan visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut.¹⁷

Sesuai dengan firman Allah dalam surat al-kahfi ayat 69 yang menggambarkan tentang manajemen kesiswaan, sebagai berikut :

قَالَ سَتَجِدُنِي إِِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا

“Musa berkata” insyaallah engkau akan dapati aku sebagai seorang yang bersabar atas apa yang nampak dari perbuatanmu. Sambil terus mentaatimu, dan tidak akan menentangmu dalam urusan yang engkau perintahkan kepadaku”¹⁸

Kalimat tersebut adalah pandangan pribadi yang disusun oleh siswa-siswa terdidik yang siap untuk diakui dan dimasukkan ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Melibatkan siswa dalam penerapan kegiatan, di mana mereka dapat mengekspresikan keinginan mereka untuk belajar dan mendapatkan pendidikan di sekolah, termasuk faktor kunci yang paling berharga dalam keberhasilan belajar peserta didik di suatu lembaga. Sehubungan dengan hal ini, tugas manajemen kesiswaan dijelaskan dalam ayat 69 surat al-kahfi sebagai petunjuk yang berharga bagi siswa-siswa seperti yang disampaikan oleh Nabi Musa AS: "Aku berkomitmen untuk bersabar dan tidak akan melanggar pedoman-pedoman panduan yang telah engkau berikan kepada kami."

Surat al-kahfi ayat 60-82 menjelaskan beberapa nilai etika yang penting bagi siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa harus mempunyai banyak motivasi dan tidak gampang putus asa ketika menemui kesusahan dalam memperluas pemahaman mereka.
2. Siswa harus memiliki sikap yang hormat terhadap gurunya.

¹⁷"Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Di Man 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019."

¹⁸Hindun Maisaroh et al., "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan" 23, no. April (2021): 64–77.

3. Siswa perlu mempunyai rasa penasarannya yang begitu besar tentang pengetahuan yang belum mereka ketahui.
4. Siswa harus bisa menghargai bahwa guru-guru mereka mempunyai pengetahuan yang lebih banyak daripada mereka.
5. Siswa harus memahami bahwa mereka harus menghargai komentar yang ditujukan oleh gurunya dan tidak merasakan terhina.
6. Siswa harus memiliki tekad yang kuat untuk mengamalkan ajaran dari guru mereka.
7. Siswa harus siap menerima pertanyaan atau komentar dari orang lain.
8. Siswa juga harus mampu mengkritik diri mereka sendiri dan melakukan refleksi diri.
9. Siswa harus siap menanggung konsekuensi dari pelanggaran yang mereka lakukan.¹⁹

Ketika siswa memasuki lembaga pendidikan, mereka harus memiliki semangat belajar dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dan minat mereka. Dengan demikian, para siswa akan mendapatkan bimbingan sebanyak mungkin dari lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal ini, tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan dan penyiapan kegiatan siswa merupakan bagian dari tugas kesiswaan yang diatur sesuai dengan rencana kerja dalam waktu yang singkat maupun jangka panjang.

Manajemen kesiswaan mengacu pada proses terstruktur dan teruji yang dirancang untuk memastikan bahwa semua siswa secara aktif dan efisien terlibat dalam pembelajaran mereka sepanjang waktu mereka di sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk menilai efektivitas lembaga pendidikan. Manajemen siswa adalah pendekatan berorientasi layanan yang berpusat pada membimbing dan mendukung

¹⁹Ibid.

siswa dalam berbagai aspek perjalanan akademik mereka, termasuk kegiatan pengantar, pendaftaran, dan bantuan pribadi dalam pengembangan keterampilan, memelihara minat, dan merencanakan upaya masa depan mereka. Tujuan utamanya adalah membekali siswa secara memadai untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat melalui manajemen siswa yang efisien.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa manajemen kesiswaan memiliki arti penting dalam meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan, baik yang mencakup aspek akademik maupun non akademik. Ini dicapai melalui kegiatan-kegiatan seperti orientasi siswa, pengembangan kepribadian, dan keterlibatan aktif dalam acara-acara yang berhubungan dengan sekolah. Tujuan utama manajemen siswa adalah untuk memberikan bimbingan kepada siswa dengan secara efektif mendukung pertumbuhan dan perkembangan pribadi mereka melalui pelatihan yang komprehensif.

2.1.2 Tujuan Dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Tujuan utama manajemen siswa yaitu untuk memastikan bahwa aktivitas siswa diatur untuk memfasilitasi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur yang meningkatkan prestasi siswa sejalan dengan tujuan sekolah. Selain itu, manajemen siswa yang efektif dan berkualitas juga membantu staf dan masyarakat untuk memahami prestasi, kualitas, dan posisi sekolah.²¹

2.1.3 Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip-prinsip manajemen siswa berfungsi sebagai pedoman untuk tugas-tugas yang berkaitan dengan mengelola siswa. Prinsip-prinsip ini harus selalu diikuti

²⁰muhlil Musolin, "Pada Madrasah Tsanawiyah Al Iman Bulus Gebang Purworejo Tahun Ajaran 2019 / 2020" 7 (2020): 53-67.

²¹Ibid.

dan dimanfaatkan untuk mengarahkan siswa ke arah yang benar. Prinsip-prinsip manajemen siswa meliputi :

- a. Manajemen kesiswaan dipeelihatkan sebagai komponen lengkap dari administrasi sekolah dengan menyeluruh, serta dengan demikian, harus selaras dengan dan berkontribusi pada tujuan yang lebih luas yang ditetapkan oleh manajemen sekolah. Tujuan manajemen kesiswaan harus dibatasi dalam ruang lingkup kerangka administrasi sekolah dan tidak boleh berdiri sendiri darinya.
- b. Setiap aspek pengelolaan peserta didik harus dirancang dengan kaitan langsung dengan misi pendidikan dan pertumbuhan serta perkembangan siswa. Terlepas dari sifat atau kompleksitas kegiatan, apakah disenangi ataupun tidak disenangi oleh peserta didik, tujuan yang paling utama adalah untuk mendorong perkembangan pendidikan siswa serta tidak melayani tujuan lain.
- c. Manajemen kesiswaan harus bertujuan untuk membina persatuan di antara siswa dari berbagai latar belakang dan dengan berbagai perbedaan. Alih-alih menimbulkan konflik, perbedaan ini harus menjadi sarana untuk menyatukan siswa, menumbuhkan saling pengertian dan rasa hormat.
- d. Kegiatan manajemen kesiswaan dapat dianggap sebagai upaya untuk mengatur pemantauan siswa. Para pengurus harus tersedia untuk membimbing. Tidak mungkin untuk memberikan instruksi yang benar seperti ini jika siswa tidak mau melakukannya.
- e. Manajemen siswa harus memajukan serta mengadvokasi otonomi peserta didik. Dasar mandiri ini tidak hanya berguna untuk peserta didik selama mereka di sekolah tetapi juga mempersiapkan mereka untuk keterlibatan

mereka di masa depan dalam masyarakat. Oleh karena itu, manajemen siswa harus secara bertahap mengurangi ketergantungan siswa.

- f. Bekal dan penekanan yang diberikan dalam aktivitas manajemen kesiswaan seharusnya berdampak besar pada aktivitas peserta didik, baik di lingkungan sekolah dan khususnya dalam membentuk masa depan mereka.²²

2.1.4 Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

2.1.4.1 Perencanaan peserta didik

Perencanaan peserta didik melibatkan pengorganisasian kegiatan yang relevan bagi siswa, baik sebelum pendaftaran mereka di sekolah maupun menjelang kelulusan. Dalam lembaga pendidikan, perencanaan memainkan peran penting dalam menetapkan dan memandu tujuan yang perlu dicapai, seperti menetapkan tugas dan memanfaatkan sumber daya secara efektif.²³

Dalam perencanaan pengelolaan kesiswaan, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, seperti diuraikan di bawah ini:

1. Proses analisis kebutuhan siswa meliputi penentuan jumlah siswa yang dibutuhkan untuk lembaga pendidikan.
2. Merekrut siswa merupakan langkah penting dalam menemukan dan memilih individu yang akan mendaftar sebagai siswa di sekolah.
3. Kegiatan seleksi siswa adalah memilih calon siswa berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk menentukan penerimaannya di suatu lembaga pendidikan.
4. Pengarahan kepada mahasiswa baru meliputi pengenalan terhadap lingkungan dan kondisi lembaga pendidikan tempat mereka akan menuntut ilmu.

²²Mutia Putri, M Giatman, and Universitas Negeri Padang, "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa" (2017).

²³Putri Yanita Rakhman. Saifuddin, "Manajemen Perencanaan Peserta Didik Di Sman 5 Kota Cirebon Management Of Student Planning At Sman 5 Cirebon City" 6, no. 1 (n.d.): 75–80.

5. Penempatan siswa merupakan langkah yang perlu dilakukan untuk mengalokasikan mereka ke kelas yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya, seperti usia atau kemampuan akademik.
6. Pencatatan dan pelaporan dokumen siswa biasanya dikerjakan mulai siswa masuk di lembaga hingga selesai ataupun keluar.²⁴

2.4.1.1 Pembinaan peserta didik

Pembinaan peserta didik yaitu aktivitas yang sangat penting untuk melaksanakan pendidikan. Dalam pembinaan tersebut, siswa akan dikembangkan pengetahuan, bakat, dan keterampilannya. Tujuannya yaitu supaya peserta didik bisa tumbuh dan berkembang menjadi rakyat Indonesia yang sesuai dengan tujuan pembelajaran nasional. Dengan demikian, pengurusan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari keberlangsungan pembinaan terhadap peserta didik.²⁵

Pembinaan peserta didik adalah suatu proses, metode, dan kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengenali lingkungan belajar mereka dan mengadaptasi diri dengan tuntutan sekolah. Pembinaan peserta didik terbagi menjadi beberapa komponen sebagai berikut :

1. Pembinaan kurikuler, yang merupakan aktivitas yang diatur dalam kurikulum dan dilaksanakan saat jam pelajaran. Aktivitas ini mencakup kegiatan pembelajaran di kelas yang wajib diikuti oleh siswa. Dalam pembinaan kurikuler, perlu adanya manajemen yang baik terutama di sekolah inklusif yang mengintegrasikan siswa dengan kebutuhan khusus dengan siswa normal dalam satu kelas.
2. Pendampingan ekstrakurikuler merupakan inisiatif yang dikerjakan pada selain jam pelajaran reguler dan kadang-kadang pada saat istirahat sekolah.

²⁴Ibid.

²⁵Devi Listrianiingsih, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022" (2022).

Pelaksanaannya dapat dilaksanakan di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk meluaskan pemahaman dan kompetensi siswa.²⁶

2.4.1.2 Evaluasi peserta didik

Evaluasi adalah kegiatan yang disengaja dan digerakkan oleh tujuan yang dilakukan dengan maksud untuk menilai hasil belajar siswa. Penilaian ini dilakukan oleh guru secara sadar untuk memastikan kepastian pencapaian tujuan belajar siswa dan untuk memberikan umpan balik yang berharga tentang keefektifan metode pengajaran yang digunakan. Pada hakekatnya, evaluasi guru berfungsi untuk menentukan sejauh mana siswa telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang materi pelajaran.²⁷

Evaluasi terhadap peserta didik mencakup :

1. Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan mengamati siswa saat berpartisipasi dalam diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Dalam hal ini, pendidik dapat mengamati dan memahami kemampuan siswa dalam berbagai kompetensi.
2. Penilaian kompetensi sikap melibatkan penggunaan teknik pengamatan dimana pendidik mengamati isyarat perilaku yang berbeda berkaitan tentang mata pelajaran tertentu atau secara komprehensif. Pengamatan ini dapat menawarkan wawasan tentang kualitas seperti ketekunan, keyakinan diri, rasa ingin tahu, keterampilan, kolaborasi, integritas, dan lainnya selama perjalanan pembelajaran.
3. Evaluasi kemampuan keterampilan dapat dilakukan dengan mengobservasi siswa saat mereka melakukan berbagai kegiatan. Evaluasi ini bermanfaat

²⁶Ibid.

²⁷Usia Dini, "Evaluasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran" III (2020): 147-155.

untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi dalam melaksanakan tugas-tugas seperti praktikum, praktik ibadah, olahraga, atau bermain alat musik.

4. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan memperhatikan performa siswa saat mereka melakukan aktivitas tertentu. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi dan menilai sejauh mana siswa telah mencapai kemampuan yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas seperti praktikum, praktik ibadah, olahraga, atau bermusik.²⁸

2.2 Kinerja Guru

2.2.1 Definisi Kinerja Guru

Konsep kinerja mengacu pada evaluasi sejauh mana keberhasilan dalam melaksanakan program atau kebijakan tertentu sebagai perantara untuk sampai pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh suatu organisasi melalui perencanaan strategis. Kinerja aktual, atau hasil kerja, mengacu pada tugas-tugas yang benar-benar dilakukan oleh karyawan.²⁹

Beberapa ahli telah memberikan interpretasi tersendiri tentang kinerja, antara lain:

- a. Menurut Ruedan Byar, kinerja merupakan kualitas yang dicapai dalam mencapai perolehan yang diinginkan.
- b. Murphy dan Cleveland mendefinisikan kinerja sebagai tingkah laku dan tindakan yang difokuskan pada penyelesaian tugas.
- c. Suntor mendefinisikan kinerja sebagai pencapaian kinerja yang dijalankan perseorangan atau suatu golongan dalam organisasi, sesuai dengan ketentuan dan kewajiban yang ditugaskan kepada mereka, dengan tujuan untuk

²⁸Listrianingsih, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022."

²⁹Agung And Selatan, "KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTS HIDAYATUL MUBTADIIN, SIDOHARJO JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN SKRIPSI."

mencapai tujuan sah organisasi dan mematuhi prinsip-prinsip hukum, moral, dan etika.³⁰

Menurut definisi ini, kita dapat menyimpulkan bahwa kinerja merupakan perolehan dari kinerja yang dilaksanakan oleh individu atau tim dalam organisasi, selaras dengan tugas dan kewajiban yang diserahkan kepada mereka, dengan tetap mematuhi standar hukum dan etika.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Guru memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan merupakan cerminan dari kualitas sistem pendidikan. Efektivitas guru dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat menunjang atau menghambat aktivitas guru di kelas, yang pada akhirnya mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Kinerja seorang guru dapat dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk tingkat pendidikannya dan pengalaman belajar yang dijalaninya. Sepanjang pendidikan mereka, guru memperoleh pengetahuan dan keahlian yang dipengaruhi oleh gaya berpikir dan perilaku mereka. Akibatnya, mereka yang memiliki kualitas pendidikan yang lebih tinggi menerima jumlah pengetahuan serta keterampilan yang lebih besar, yang pada gilirannya mendukung kinerja mereka di kelas.

Keaktifan seorang guru memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pendidikan mereka, yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan metode pembelajaran yang mereka terapkan. Selama proses pelatihan, seorang guru menerima banyak informasi dan keterampilan yang dipengaruhi oleh cara berpikir dan bertindak mereka. Dengan kata lain, seseorang yang mempunyai kualitas pendidikan yang lebih tinggi akan diberikan lebih banyak pengetahuan serta

³⁰Ibid.

keterampilan. Hal ini bermanfaat karena pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh akan memberikan dukungan yang signifikan.

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi guru adalah penilaian kelas, yang melibatkan berbagai kegiatan untuk membantu guru meningkatkan keterampilan mereka. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengarahkan, mendukung, membimbing dan memeriksa masalah pengembangan pengajaran melalui pembaruan program dan kegiatan pembelajaran. Situasi pembelajaran dianggap sebagai topik yang penting untuk membantu guru mengoptimalkan tujuan pendidikan dan interaksi belajar-mengajar, sehingga perlu bagi guru untuk mengikuti program pelatihan.

Kinerja guru dipengaruhi oleh program-program yang ditujukan untuk meningkatkan efektivitasnya. Konsekuensinya, guru harus mempunyai keahlian dan keterampilan akademik yang memadai untuk menerapkan pengetahuan mereka secara efisien kepada siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Kapasitas guru untuk secara efektif mengkomunikasikan informasi dan mengelola interaksi selama proses belajar mengajar merupakan faktor penting yang memotivasi keterlibatan aktif mereka dalam program reformasi.

Kualitas lingkungan belajar dan keadaan fasilitas sekolah memiliki pengaruh yang nyata terhadap kinerja guru. Selanjutnya, hubungan yang harmonis antara guru, kepala sekolah, dan siswa menumbuhkan suasana yang menyenangkan di sekolah. Suatu keadaan positif ini menjadi sumber motivasi bagi guru dalam memenuhi tanggung jawab mengajarnya. Kesejahteraan finansial guru sangat berpengaruh terhadap kinerjanya, karena kesehatan guru dapat memenuhi tanggung jawabnya secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor kesehatan mereka, dan kondisi mental guru juga berperan penting. Jika kondisi mental guru positif, maka proses pengajaran juga akan berjalan dengan lancar.

Guru berdedikasi penuh dalam mengajar dipastikan dengan mereka harus memperhatikan tingkat pendapatan mereka dan manfaat sosial lainnya seperti berpartisipasi dalam program manajemen, menerima kenaikan gaji, dan memiliki asuransi kesehatan. Penguasaan keterampilan administrasi yang efektif oleh kepala sekolah berperan penting didalam menaikkan tingkat kinerja guru. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, memerlukan gotong royong antara perseorangan yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kerjasama ini salah satunya yaitu kegiatan administrasi.³¹

2.3 Prestasi Belajar Siswa

2.4 Definisi Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia, prestasi belajar mencakup cara, perilaku, dan keterampilan kerja. Untuk menjadi seorang guru, diperlukan keahlian khusus yang hanya dapat dimiliki oleh mereka yang memiliki pengalaman di bidang pendidikan. Itulah sebabnya, dalam penelitian ini, kinerja guru merujuk pada hasil dari tindakan mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.³² Prestasi belajar mengacu pada hasil yang dicapai oleh individu dalam mencapai tujuan pendidikan. Ini menandakan tingkat dimana siswa telah memenuhi target yang telah ditentukan di setiap mata pelajaran, biasanya dievaluasi menggunakan skala numerik (mulai dari 0 sampai 10) yang mencerminkan prestasi akademik mereka.³³

³¹Kabupaten Bima, "Analisis Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Lambu Kabupaten Bima Skripsi" (2021).

³²azizah Mardatillah, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru" (2019).

³³Jawa Timur, "Manajemen Kesiswaan Dalam Pendidikan" 05, no. 01 (2018): 19-31.

Secara umum, prestasi belajar mencakup kemampuan siswa dalam mengingat fakta dan mengkomunikasikan pengetahuannya melalui ucapan atau tulisan, terutama dalam situasi ujian. Evaluasi dan pengukuran prestasi belajar ini biasanya dilakukan melalui tes. Prestasi belajar disebut juga pendapatan dari perjalanan pendidikan di sekolah yang menekankan pada kemampuan kognitif. Selanjutnya juga diukur dengan nilai tes yang menunjukkan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal. Selain itu, hasil belajar mencakup pemahaman dan keahlian yang diperoleh dalam suatu materi tertentu, pada umumnya dievaluasi melalui penilaian yang dilakukan oleh guru atau keduanya.³⁴

2.4.1 Aspek-aspek prestasi belajar

Terdapat indikator-indikator keberhasilan belajar yang dapat menjadi penanda dalam hasil belajar. Secara keseluruhan, terdapat tiga aspek prestasi belajar yang dapat dipelajari pada tingkat membaca yang berbeda.

2.4.1.1 Aspek Kognitif

Menurut Muhibbin Syah, aspek kognitif merupakan ukuran prestasi belajar yang meliputi pemahaman dan pengetahuan. Ukuran ini dapat dinilai melalui tes tertulis atau lisan yang menilai kemampuan siswa untuk memahami lingkungan sekitar dan pertumbuhan intelektualnya. Muhibbin Syah juga menyebutkan bahwa ada beberapa metode yang tersedia untuk mengevaluasi pencapaian siswa dalam aspek kognitif.³⁵

2.4.1.2 Aspek Afektif

Aspek afektif mengacu pada aspek emosional dan sosial dari penalaran, termasuk perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Hal tersebut diyakini akan

³⁴Pendidikan Agama Islam, "Penilaian Kinerja Mutu Pendidikan Agama Islam Ferdinan1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam| Unismuh Makassar" 1, no. 2 (n.d.): 129–138.

³⁵Listrianiingsih, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022."

Syah, Muhibbin, *sikologi pendidikan Dengan pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008

berdampak pada hasil belajar seseorang. Siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran tertentu mungkin berjuang untuk mencapai potensi belajar penuh mereka. Tujuan dari aspek afektif adalah untuk menumbuhkan sikap, emosi, nilai, dan perkembangan emosi dan moral. Harun Rasyid dan Mansur berpendapat bahwa aspek afektif sangat berperan dalam menetapkan kesuksesan pembelajaran, karena individu yang mempunyai keinginan yang tulus terhadap suatu mata pelajaran lebih mungkin untuk menjangkau pendapatan pembelajaran yang menyeluruh.³⁶

Afektif adalah wilayah pemikiran yang mencakup karakteristik perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansur, "Wilayah afektif ini menetapkan kesuksesan pembelajaran. Seseorang yang tidak berminat pada suatu mata pelajaran akan susah menjangkau kesuksesan pembelajaran yang menyeluruh. Keberhasilan belajar yang optimal diharapkan dari mereka yang memiliki minat pada mata pelajaran tersebut."

2.4.1.3 Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor meliputi tindakan fisik seperti gerakan tubuh, yang melibatkan gerakan saraf dan otot, seperti melakukan aktivitas seperti berlari, berjalan, menggambar, berbicara, dan memanipulasi peralatan.³⁷ Keterampilan motorik berkaitan dengan koordinasi gerakan tubuh, peningkatan kemampuan fisik, dan pengembangan keterampilan motorik pada individu. Keterampilan ini dapat ditingkatkan melalui latihan yang konsisten, terbukti dalam faktor-faktor seperti jarak, kecepatan, ketepatan, strategi, teknik, dan eksekusi.³⁸ Proses pembelajaran meliputi tiga aspek utama, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek-

³⁶Ibid.

³⁷Aspek Dan and Faktor Yang, "Study About Student Learning Achievement Aspect And" 2, No. 2 (2018): 115–123.

Harun Rasyid 2009. Mansyur & Suranto. Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Multi Presindo

³⁸Listrianingsih, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022."

aspek ini memainkan peran penting dalam pendidikan siswa karena tidak hanya memungkinkan mereka unggul secara akademis tetapi juga memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi kehidupan nyata. Hubungan erat antara aspek-aspek ini menyoroti pentingnya pembelajaran holistik.

2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah internal siswa itu sendiri dan meliputi kesehatan fisik, tingkat perhatian, minat, bakat, dan motivasi psikologis mereka. Sedangkan faktor dari luar merupakan faktor di luar pribadi peserta didik, seperti aspek-aspek yang berkaitan dengan sekolah. Ini termasuk kurikulum, metode pengajaran, hubungan dengan guru dan teman sebaya, peraturan sekolah, sumber belajar, infrastruktur, dan perpustakaan.³⁹

2.5 Penjelasan Variabel dan Indikator

2.5.1 Indikator Manajemen Kesiswaan

1. Adanya kebutuhan peserta didik
2. Rekrutmen peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi peserta didik baru
5. Pembinaan peserta didik
6. Pembinaan Kurikuler
7. Pembinaan ekstrakurikuler
8. Evaluasi peserta didik
9. Terdapat siswa yang menguasai terhadap materi yang telah diterima.
10. Penilaian kompetensi sikap

³⁹universitas Muhammadiyah Tangerang, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi" 2 (2020): 278–288.

11. Penilaian komepetensi keterampilan

2.5.2 Indikator Kinerja Guru

1. Keterampilan dalam mengatur dan mempersiapkan instruksi,
2. Kemahiran dalam konten yang akan diserahkan kepada peserta didik,
3. Keahlian dalam metodologi dan pendekatan pengajaran,
4. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik,
5. Kompetensi pengelolaan kelas,
6. Kemahiran melakukan penilaian dan evaluasi.⁴⁰

2.5.3 Indikator Prestasi Belajar Siswa

1. Pemahaman dan kemahiran siswa dalam materi yang dipelajari telah tercapai.
2. Penguasaan dilihat dari kemampuan, motivasi, dan sikap siswa terhadap program pendidikan.
3. Siswa telah menunjukkan penguasaan keterampilan sesuai dengan bakat dan minatnya.

2.6 Hasil Penelitian Terdahulu`

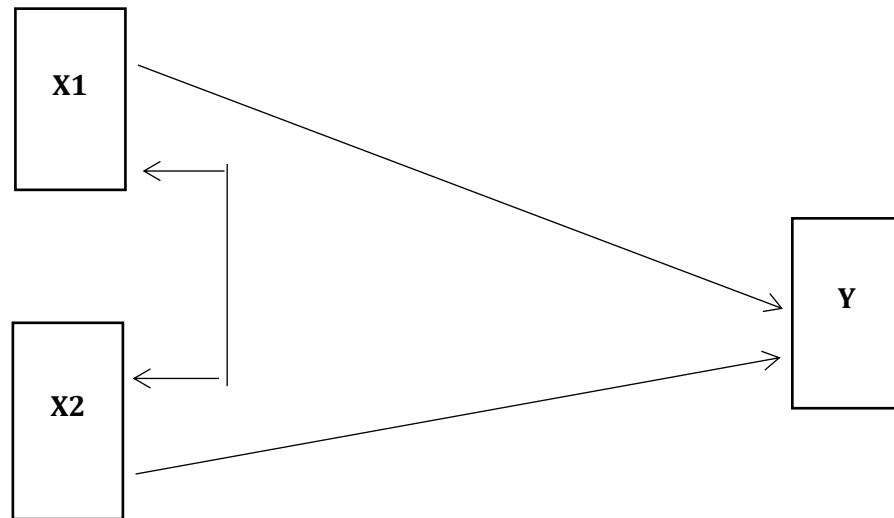
No	Nama peneliti	Judul penelitian	Tahun penelitian	Tujuan penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	HAFIS HASAN	PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK DIMTSAL WASHLIYAH 16 PERBAUNGAN.	2020	meneliti pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi peserta didik di MTs 16 Perbaungan.	menunjukkan bahwaterdapat pengaruh yang rendah namun signifikan antara variabel Manajemen Kesiswaan terhadap	Variabel penelitian	meneliti tentang manajemen kesiswaan dan prestasi siswa

⁴⁰azizah Mardatillah, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru."

					Prestasi Peserta Didik		
2	Rodlotun Nadiyah Qori'ah	PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR ISMUBA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL	2019	(1) Menganalisis kinerja guru di SMA Muhammadiyah Bantul, (2) Menganalisis prestasi belajar Ismuba siswa di SMA Muhammadiyah Bantul, (3) Menemukan pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi belajar Ismuba siswa di SMA Muhammadiyah Bantul.	(1) Tingkat kinerja guru pada kategori tinggi, yaitu 77%, (2) Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ismuba pada kategori tinggi, yaitu sebesar 67,4%, (3) Terdapat pengaruh yang signifikansi antara kinerja guru terhadap prestasi belajar Ismuba siswa di SMA Muhammadiyah Bantul sebesar 28,5% dan 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu home visit (pengajian bergilir)	Jumlah variabel	Meneliti tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa
3	Shinta Mailani	PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK	2020	untuk Untuk mengetahui: 1) Bagaimana	Berdasarkan hasil analisis pengaruh manajemen kesiswaan	Jumlah Variabel penelitian	meneliti tentang manajemen

		PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PEKANBARU		Manajemen Kesiswaan. 2) Bagaimana Prestasi Akademik. 3) Seberapa Besar Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Akademik kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru	di sekolah menengah atas negeri 6 pekanbaru berada di kategori “sangat baik”		kesiswaan dan prestasi siswa
--	--	--	--	---	--	--	------------------------------

2.7 Kerangka Konseptual



Keterangan :

X1 : Manajemen Kesiswaan

X2 : Kinerja Guru

Y : Prestasi Belajar Siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif dipakai sebagai alat untuk mempelajari pengaruh manajemen kesiswaan dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di MTS Islamiyah Pakis. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya berfokus terhadap data yang berupa angka dan selanjutnya diproses menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dipakai sebagai alat untuk menguji populasi atau sampel khusus yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif.⁴¹

3.1.2 Jenis Penelitian

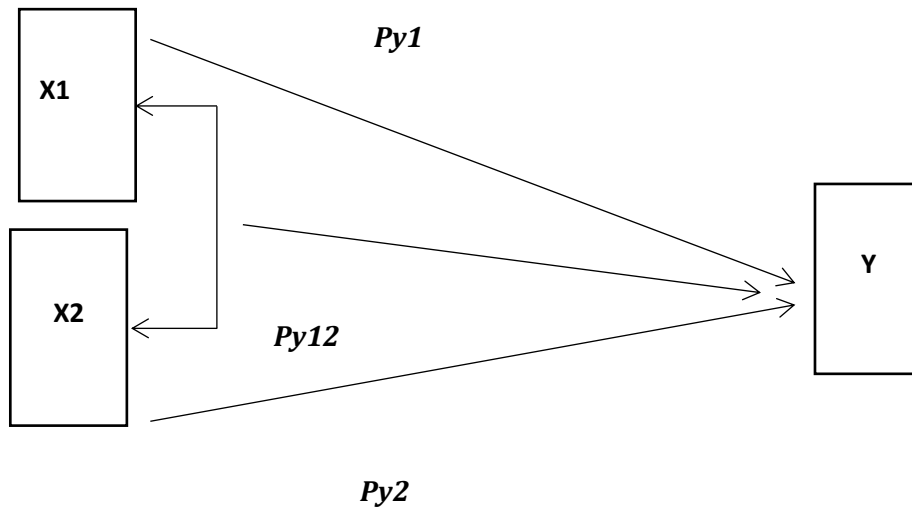
Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Ex Post Facto, yang menyelidiki pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen yang telah terjadi sebelum penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui faktor-faktor potensial yang bisa menyebabkan perubahan dalam tingkah laku, gejala, atau suasana yang diakibatkan oleh suatu kejadian tertentu. Dalam penelitian ini, kejadian, tingkah laku, atau faktor-faktor yang menimbulkan perubahan dalam variabel independen telah terjadi secara menyeluruh.⁴²

⁴¹ Kabupaten Bone, "Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten" (2020): 1–8.

⁴²Syifa S. Mukrimaa et al., "Metodologii Penelitian," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

Secara detail penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

X_1 = Manajemen Kesiswaan

X_2 = Kinerja Guru

Y = Prestasi Belajar Siswa

ρ_{y1} = Koefisien jalur X_1 terhadap Y

ρ_{y2} = Koefisien jalur X_2 terhadap Y

ρ_{y12} = Koefisien jalur X_1 dan X_2 terhadap Y

3.2 Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi mengacu pada kumpulan elemen yang komprehensif yang memiliki karakteristik umum, dan dalam konteks penelitian, itu mencakup bidang yang akan

diselidiki.⁴³ Populasi suatu penelitian meliputi individu, peristiwa, atau objek yang menjadi fokus utama penelitian. Ini mencakup semua karakteristik atau kualitas yang terkait dengan subjek atau item yang diselidiki.⁴⁴ Populasi pada penelitian ini terdiri dari 12 orang guru di MTS Islamiyah Pakis.

3.1.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik sampling jenuh, dimana setiap individu dari populasi diikutsertakan sebagai sampel. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (2017:85), teknik ini melibatkan pemilihan setiap anggota populasi sebagai sampel. Akibatnya, karena ukuran populasi yang kecil dalam penelitian ini, 12 individu dipilih sebagai sampel.

3.3 Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di MTS Islamiyah Pakis, sedangkan lama penelitian akan dilakukan selama 2 minggu, yaitu Senin 3 Juli 2023 sampai dengan Senin 17 Juli 2023. Selama periode tersebut akan dilakukan berbagai kegiatan antara lain pendataan, pengolahan data, dan pengujian validasi, untuk menilai dampak dari masing-masing variabel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

4.4.1 Angket atau kuisioner

Kuesioner adalah formulir tercatat dan dimanfaatkan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dari individu mengenai berbagai data atau laporan tentang diri mereka sendiri atau pengetahuan mereka.⁴⁵ Tujuan penggunaan angket sebagai instrumen pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang

⁴³Bone, "HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN GADGET DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 10 MANURUNGE KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN."

⁴⁴Listrianingsih, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022."

⁴⁵RIRIN AFIDAH, *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU SDN DI KECAMATAN GEGER KABUPATEN MADIUN*, 2020.

komprehensif mengenai masalah tertentu yang diteliti. Partisipan diminta untuk jujur dan terbuka mengisi kuesioner yang telah disiapkan sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data khusus ini untuk mengevaluasi variabel-variabel yang berhubungan dengan pengelolaan siswa (X1), kinerja guru (X2), dan prestasi belajar (Y). Kuesioner yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tipe tertutup, yang memerlukan format pilihan ganda yang membatasi kemampuan responden untuk secara bebas mengungkapkan pendapatnya. Oleh karena itu, kuesioner tertutup digunakan dalam penelitian ini.

4.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memerlukan analisis dokumen dan gambar yang berhubungan dengan subjek penelitian. Teknik ini melibatkan perolehan data dengan meninjau file atau dokumen yang terkait dengan sekolah. Peneliti mengumpulkan arsip dan dokumen yang berkaitan dengan sekolah, termasuk informasi tentang kondisi guru, fasilitas sekolah, pendaftaran siswa, laporan kegiatan guru, dan data lain yang relevan dengan penelitian.⁴⁶

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mengacu pada alat dan teknik yang dipakai sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data secara terorganisir dan tidak memihak, dan tujuannya yaitu untuk menyelesaikan permasalahan ataupun menguji hipotesis. Instrumen ini mencakup semua alat yang membantu dalam penelitian. Mereka memainkan peran penting dalam pengumpulan data dan dipekerjakan oleh para peneliti.⁴⁷

Kuesioner atau angket dengan skala Likert digunakan sebagai instrumen untuk mengevaluasi pengelolaan siswa, kinerja guru, dan prestasi siswa. Skala Likert

⁴⁶Azizah Mardatillah, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru."

⁴⁷"Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif Oleh" (N.D.): 59–75.

dipakai untuk melihat seberapa sikap, pendapat, dan persepsi individu mengenai objek atau pernyataan yang ada . Skala ini terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif dan negatif.⁴⁸

Responden akan diminta untuk menilai pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner berdasarkan skala Likert dengan kisaran 1-5. Kuisisioner ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator dan teori-teori yang relevan. Indikator tersebut akan digunakan sebagai panduan dalam menciptakan pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner, yang akan disajikan dalam format pilihan ganda dengan ketentuan :

Tabel 3.2
Ketentuan Skor (Skala Likert)

Pernyataan	Jumlah Nilai	Keterangan
Sangat Setuju	5	SS
Setuju	4	S
Netral	3	N
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

Sebelum menilai jawaban pada instrumen, perlu dilakukan analisis kuantitatif yang andal. Untuk memperoleh data yang reliabel, instrumen yang dipakai untuk proses pengumpulan data harus memenuhi ketentuan validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

⁴⁸Listrianiingsih, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022."

Uji validitas digunakan untuk menilai ketepatan instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini validitas item kuesioner dievaluasi memakai koefisien korelasi Product Moment dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ ⁴⁹ :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel
- $\sum x$: jumlah skor butir item
- $\sum Y$: jumlah skor total
- $\sum x^2$: jumlah kuadrat skor butir item
- $\sum x^2$: jumlah kuadrat skor total
- $\sum xy$: jumlah hasil skor butir item dengan skor total
- N : jumlah responden atau banyaknya sampel

Validitas instrumen ditetapkan dengan melihat jumlah korelasi antara koefisien korelasi yang teliti (r hitung) dengan koefisien korelasi yang ada pada tabel (r tabel). Apabila nilai r hitung lebih tinggi nilainya dari r tabel, maka suatu pernyataan diputuskan sebagai pernyataan yang valid. Sedangkan, apabila, jumlah r hitung lebih rendah dari r tabel, maka suatu pernyataan tersebut diputuskan sebagai pernyataan yang tidak valid serta digugurkan dari pelaksanaan pengumpulan data.⁵⁰

3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan analisis reliabilitas instrumen, temuan didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk menetapkan berapa jumlah soal yang akan digunakan untuk pengumpulan data di lapangan. Sangat penting bahwa kuesioner yang digunakan valid dan dapat diandalkan. Hanya item yang dianggap valid yang dikenai

⁴⁹Peserta, Dimts, and Washliyah, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Dimts Al Washliyah 16 Perbaungan."

⁵⁰Ibid.

uji reliabilitas. Jumlah item yang akan dinilai reliabilitasnya ditentukan berdasarkan indeks reliabilitas :

0,00-0,19 : sangat rendah

0,20 – 0,399 : rendah

0,400 – 0,599 : sedang

0,60 – 0,799 : kuat

0,80 – 1,000 : sangat kuat

3.6 Teknik Analisis data

4.4.3 Uji Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif melibatkan pemanfaatan data sampel yang sudah ada sebelumnya untuk memberikan deskripsi tentang item atau subjek tertentu yang sedang diselidiki, tanpa melakukan analisis apa pun atau membentuk kesimpulan menyeluruh. Statistik deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dengan menggunakan tabel standar atau distribusi frekuensi.⁵¹

4.4.4 Uji Asumsi

4.4.4.1 Uji Normalitas

Langkah awal dalam pengujian statistik parametrik adalah menilai asumsi data normal. Hal tersebut dilaksanakan sebagai alat untuk melihat apakah data empiris yang terkumpul sesuai dengan distribusi normal atau tidaknya. Dalam pengujian statistik parametrik, parameter populasi dievaluasi baik melalui analisis statistik atau dengan memeriksa data sampel. Namun, sebelum melakukan uji statistik parametrik, perlu dipastikan bahwa data memenuhi persyaratan distribusi normal.⁵²

⁵¹Listrianingsih, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022."

⁵²Wayan Widana, *Uji Persyaratan*, n.d.

Normalitas data dievaluasi melalui uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S) dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. Uji ini signifikan karena membantu menentukan kesesuaian data untuk analisis regresi. Jika nilai signifikansi atau probabilitas di bawah 0,05 menunjukkan distribusi data tidak normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka distribusi data dianggap normal dan dapat dianalisis lebih lanjut.⁵³

4.4.4.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dilaksanakan sebagai alat untuk menguji apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan asumsi signifikansi linieritas di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa memang terdapat hubungan linier antara kedua variabel. Linearitas garis regresi dapat dievaluasi dengan menggunakan model garis regresi.⁵⁴

4.4.5 Uji Hipotesis

4.4.5.1 Analisis Ex Post Facto

Penelitian ex post facto adalah metode penelitian dimana peneliti mengamati variabel dependen dalam suatu penelitian sementara variabel independen sudah ada. Istilah ex post facto berasal dari bahasa Latin dan berarti "setelah fakta". Hal ini memperlihatkan bahwa penelitian dilaksanakan setelah terjadi ketidak samaan alami pada variabel bebas.⁵⁵

4.4.5.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Model persamaan regresi linier sederhana merupakan model yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas/prediktor (X) dan variabel terikat/respons (Y). Uji signifikansi dipakai untuk melihat apakah terdapat pengaruh

⁵³Peserta, Dimts, and Washliyah, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Dimts Al Washliyah 16 Perbaungan."

⁵⁴Ibid.

⁵⁵Mukrimaa et al., "Metodologii Penelitian."

antara variabel independen/prediktor (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen/respons (Y). Signifikansi menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel ini berlaku untuk seluruh populasi. Pada modul ini, kita hanya akan fokus pada penggunaan uji-t untuk uji signifikansi.

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan saat melakukan uji regresi linier :

1. Hipotesis nol H_0 menyatakan bahwa $\beta = 0$, menunjukkan bahwa X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Hipotesis alternatif H_1 menyatakan bahwa $\beta \neq 0$, menunjukkan bahwa X memang berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. Pilih tingkat signifikansi α , biasanya ditetapkan pada $\alpha = 5\%$ (atau $\alpha = 0,05$).
3. Hitung nilai t.
4. Tentukan daerah kritis untuk menolak H_0 menggunakan uji t dua sisi: Tolak H_0 jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t kritis atau jika nilai t negatif kurang dari nilai t kritis negatif, menunjukkan penerimaan H_1 . Terima H_0 jika nilai t negatif lebih kecil dari nilai t kritis dan nilai t positif lebih besar dari nilai t kritis, yang menunjukkan penolakan H_1 .
5. Mendapatkan tabel nilai t dapat digunakan tabel uji t pada Lampiran. Tabel uji-t biasanya digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $(df) = n - k$, dimana n menyatakan jumlah sampel atau pengukuran, dan k menyatakan jumlah variabel (baik independen maupun variabel). Variabel dependen).
6. Evaluasi hasil pengujian dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel dapat dilakukan sebagai berikut: Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

7. Kesimpulan dari hasil uji signifikansi.⁵⁶

Uji signifikansi dalam regresi sederhana dilakukan untuk memastikan adanya korelasi antara variabel independen dan dependen. Jika hipotesis nol (H₀) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.⁵⁷

4.4.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Di sisi lain, regresi linier berganda yaitu gaya matematika yang dipakai untuk menggambarkan korelasi antara variabel terikat (Y) dan dua atau lebih variabel bebas (X₁, X₂, ..., X_n). Tujuan utama melakukan uji regresi linier berganda yaitu untuk mengira-ngirakan nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai yang diketahui dari variabel independen (X₁, X₂, ..., X_n). Selain itu, pengujian bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Secara matematis, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta b₁, b₂, ...,

b_n = nilai koefisien regresi X₁, X₂, ...,

X_n = variable bebas

Ketika ada dua variabel independen, X₁ dan X₂, persamaan regresi berbentuk sebagai berikut :

⁵⁶Jurusan Fisika et al., "Regresi Linier Sederhana" (2016).

⁵⁷Ibid.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{58}$$

Jika koefisien regresi, b_1 dan b_2 , diberi nilai berikut:

1. Bila nilainya 0, berarti variabel Y tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 dan X_2 .
2. Hubungan terbalik antara variabel terikat Y dengan variabel bebas X_1 dan X_2 ditunjukkan dengan nilai negatif.
3. Nilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel dependen Y dengan variabel independen X_1 dan X_2 .⁵⁹

⁵⁸Jurusan Fisika and Universitas Udayana, "Regresi Linier Berganda" (2016).

⁵⁹Ibid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Khalid Hs. Pandipa. "Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Lore Utara." *Jurnal Ilmiah Administratie* 12, No. 1 (2019): 1-9.
- Afidah, Ririn. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sdn Di Kecamatan Geger Kabupaten Madiun*, 2020.
- Agung, Sidoharjo Jati, And Lampung Selatan. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Hidayatul Muhtadiin, Sidoharjo Jati Agung, Lampung Selatan Skripsi" (2020).
- Aliyyah, R R, D Mulyadi, S Ikhwan, And A G Prananosa. "Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar Students ' Management At Elementary School Pengertian Manajemen Kesiswaan" 6, No. April (2019).
- Azizah Mardatillah. "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru" (2019).
- Belajar, Hasil, Peserta Didik, Pada Mata, Pelajaran Fiqih, Jagabaya Ii, And Bandar Lampung. "Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Min 7 Jagabaya Ii Bandar Lampung Skripsi" (2016).
- Belajar, Prestasi, Siswa Di, And S M P Negeri. "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negri 12 Magelang" (2018).
- Bima, Kabupaten. "Analisis Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Lambu Kabupaten Bima Skripsi" (2021).
- Bone, Kabupaten. "Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten"

- (2020): 1–8.
- Dan, Aspek, And Faktor Yang. “Study About Student Learning Achievement Aspect And” 2, No. 2 (2018): 115–123.
- Di, Siswa, S M P Negeri, And Awangpone Kabupaten. “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone Skripsi” (2021).
- Dini, Usia. “Evaluasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran” III (2020): 147–155.
- Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M.M. Metode Penelitian Kuantitatif. 3rd Ed., 2021.
- Fisika, Jurusan, Fakultas Matematika, Dan Ilmu, Pengetahuan Alam, And Universitas Udayana. “Regresi Linier Sederhana” (2016).
- Fisika, Jurusan, And Universitas Udayana. “Regresi Linier Berganda” (2016).
- Ii, B A B, A Kajian Teori, And Kinerja Guru. “Output Drive From Processes, Human Or Otherwise ”. (2005): 15–53.
- Islam, Pendidikan Agama. “Penilaian Kinerja Mutu Pendidikan Agama Islam Ferdinan1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam| Unismuh Makassar” 1, No. 2 (N.D.): 129–138.
- Listrianingsih, Devi. “Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022” (2022).
- Maisaroh, Hindun, Universitas Islam, Negeri Maulana, And Malik Ibrahim. “Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan” 23, No. April (2021): 64–77.
- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, Anis Yulia Citra, Nathaniel David Schulz, د. غسان, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, And Sri Harmianto. “Metodologii Penelitian.” Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 6, No. August (2016): 128.
- Musolin, Muhlil. “Pada Madrasah Tsanawiyah Al Iman Bulus Gebang Purworejo

- Tahun Ajaran 2019 / 2020” 7 (2020): 53–67.
- Pendahuluan, A. “Pengaruh Kinerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk N 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016” (2016).
- Peserta, Prestasi, Didik Dimts, And A L Washliyah. “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Dimts Al Washliyah 16 Perbaungan.” (2020).
- Purwanto, Purwanto, Al Husain, And Islamic Colledge. Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas, 2018.
- Putri, Mutia, M Giatman, And Universitas Negeri Padang. “Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa” (2017).
- Saifuddin, Putri Yanita Rakhman. “Manajemen Perencanaan Peserta Didik Di Sman 5 Kota Cirebon Management Of Student Planning At Sman 5 Cirebon City” 6, No. 1 (N.D.): 75–80.
- Scale, The Measurement. “Likert (The Measurement Scale And The Number Of Responses In Likert Scale)” 2, No. 2 (2013): 127–133.
- Tangerang, Universitas Muhammadiyah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi” 2 (2020): 278–288.
- Timur, Jawa. “Manajemen Kesiswaan Dalam Pendidikan” 05, No. 01 (2018): 19–31.
- Tinggi, Sekolah, Ilmu Ekonomi, And Tri Dharma. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar” IV, No. 1 (2020): 1–15.
- Vii, Kelas, D I Smp, And Negeri Bendo. “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Pemberian Reward- Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Virda Wardani Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Oktober 2020” (2020).
- Widana, Wayan. Uji Persyaratan, N.D.
- “Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif Oleh” (N.D.):

59-75.

“Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy’ari Malang” (2018).

“Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Di Man 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019” (2019).

“Rekrutmen Dan Seleksi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 10 Kota Jambi” (2019).

“Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy’ari Malang” (2018).

Purwanto Purwanto, Al Husain, and Islamic Colledge, Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas, 2018.

M.M. Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., Metode Penelitian Kuantitatif, 3rd ed., 2021.

Belajar et al., “Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Min 7 Jagabaya li Bandar Lampung.”

Mukrimaa et al., “Metodologi Penelitian.”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET UJI COBA)

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap butir pernyataan dengan teliti sebelum bapak / ibu guru menjawabnya, kemudian baru memberi jawaban terhadap masing-masing pernyataan yang menurut bapak / ibu guru anggap paling cocok dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Alternatif jawaban variable manajemen kesiswaan, kinerja guru dan prestasi belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
3. Bapak / ibu gurudipersilahkan memilih salah satu antara lima kemungkinan jawaban. Berilah jawaban bapak / ibu guruguru terhadap pertanyaan/pernyataan itu dengan memilih pada jawaban yang dianggap sesuai.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Siswa memiliki kebebasan untuk memilih jurusan yang disukai.					
2	Mengakses informasi pendaftaran siswa baru dengan mudah.					
3	Proses pendaftaran mahasiswa baru tidak ribet dan cepat.					
4	Setiap awal tahun ajaran diselenggarakan kegiatan orientasi bagi mahasiswa baru.					
5	Kehadiran dalam masa orientasi mahasiswa adalah wajib bagi semua mahasiswa baru yang diterima.					
6	Selama kegiatan orientasi siswa baru, guru memberikan penjelasan yang komprehensif tentang lingkungan sekolah, peraturan, dan budaya.					

7	Guru secara konsisten mendorong siswa untuk bertanya jika menemui kesulitan atau kebingungan.					
8	Guru secara konsisten memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.					
9	Dalam pembelajaran di kelas, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara bebas.					
10	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan bakat dan menekuni minatnya.					
11	Mata pelajaran tertentu menggabungkan kegiatan langsung sebagai bagian dari proses pembelajaran.					
12	Kegiatan belajar mengajar diawali dengan guru menyapa siswa.					
13	Guru memotivasi siswa dengan kata-kata penyemangat sebelum memulai proses pembelajaran.					
14	Sebelum memulai pelajaran, guru menandai kehadiran untuk persiapan mengajar.					
15	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan menggali minatnya.					
16	Kegiatan praktikum dilaksanakan pada mata pelajaran tertentu.					
17	Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.					
18	Sebelum memulai pelajaran, guru memotivasi siswa dengan kata-kata yang menyemangati.					
19	Guru mengabsen siswa sebelum memulai pembelajaran sebagai persiapan dalam mengajar					
20	Guru menjelaskan langkah-langkah metode mengajar yang akan dibawakan dalam setiap pembelajaran					
21	Guru menggunakan berbagai teknik pengajaran yang menarik untuk membimbing partisipasi siswa.					
22	Guru langsung bertanya kepada siswa untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi yang dijelaskan.					
23	Guru memberikan pekerjaan rumah untuk meningkatkan pemahaman siswa di luar sekolah.					
24	Guru berkeliling kelas sambil memberikan penjelasan dan petunjuk tentang materi.					
25	Guru segera memeriksa jawaban siswa setelah pemberian tugas.					
26	Guru mendekati siswa secara dekat untuk memberikan bimbingan pada area dimana mereka kesulitan untuk memahami materi yang dijelaskan.					
27	Guru menginstruksikan siswa bagaimana menarik kesimpulan dari hasil belajarnya.					

28	Guru menggunakan metode pengajaran terkini yang tidak monoton.					
29	Guru menyelenggarakan remedial bagi siswa yang tidak mampu menjawab dengan benar atau tidak lengkap.					
30	Sebagai sarana evaluasi, guru mengadakan tes tertulis dan tanya jawab langsung pada akhir pembelajaran.					
31	Ketepatan waktu selalu diperhatikan siswa saat datang ke sekolah.					
32	. Siswa tidak menemukan kesulitan dalam menghafal informasi atau pelajaran.					
33	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam menghafal					
34	Siswa secara konsisten menyapa guru mereka dengan jabat tangan dan halo saat bertemu dengan mereka.					
35	Siswa menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi saat mempresentasikan materi di depan teman sebaya dan guru.					
36	Pada awal dan akhir setiap pelajaran, semua siswa membacakan doa.					
37	Kadang-kadang, siswa menawarkan banyak pendapat untuk menyelesaikan suatu masalah.					
38	Beberapa siswa mengikuti lomba antar sekolah.					

Lampiran 2

REKAPITULASI HASIL INSTRUMENT UJI COBA

Manajemen Kesiswaan

No	Item Pernyataan															Total
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	
1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	66
2	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	64
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	63
4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
6	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	64
7	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	61
8	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	64
9	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	61
10	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	63
11	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	63
12	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	63

Kinerja Guru

No	Item Pernyataan															Total
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	
1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
2	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	62
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	75
6	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	64
7	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	65
8	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	65
9	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	62
10	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	61
11	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	55
12	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	62

Prestasi Belajar Siswa

No	Item Pernyataan															Total
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
2	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	63
3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	68
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
6	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	60
7	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	61
8	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	63
9	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	63
10	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	61
11	3	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	62
12	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	64

Lampiran 4

OUTPUT UJI RELIABILITAS

Manajemen Kesiswaan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	12	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,619	11

Kinerja guru

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	12	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,668	13

Prestasi Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	12	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	14

Lampiran 5

REKAPITULASI HASIL INSTRUMENT PENELITIAN

Manajemen Kesiswaan

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	Juml ah
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	47
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	46
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	55
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	45
4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	43
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	47
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	48
5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	45
4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	46
4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	45

Manajemen Kesiswaan

P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	P2 6	P2 7	P2 8	P2 9	P3 0	Juml ah
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	58
4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	60
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	60
5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	61
3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	58
4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	57
4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	50
5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	58

Prestasi Belajar Siswa

P3 1	P3 2	P3 3	P3 4	P3 5	P3 6	P3 7	P3 8	P3 9	P4 0	P4 1	P4 2	P4 3	P4 4	P4 5	Juml ah
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	53
4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	53
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	62
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	53
4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	54
4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	54
5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	55
4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	53
3	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	53
4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	55

Lampiran 6

OUTPUT UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,706	,677	1,98613

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,803	1	94,803	24,033	,001 ^b
	Residual	39,447	10	3,945		
	Total	134,250	11			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Lampiran 7

OUTPUT UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Guru, Manajemen Kesiswaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,663	2,02898

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Manajemen Kesiswaan

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97,199	2	48,600	11,805	,003 ^b
	Residual	37,051	9	4,117		
	Total	134,250	11			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Manajemen Kesiswaan

Lampiran 8

NILAI T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 9


NILAI F TABEL

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Lampiran 10

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG**
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
TERAKREDITASI BAIK: SK BAN-PT No. 2550/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2022
Jl. Keramat Sukolilo Kec. Jabung Kab. Malang No. Telp (0341) 792669 Kode Pos 65155
Website : www.iaiskjmalang.ac.id, Email : iaiskjmalang@gmail.com

Nomor : 025/S9/C1/IAISKJ/1/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan MTS Islamiyah Pakis
Di _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

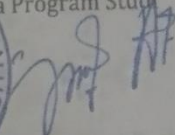
Dengan Hormat,
Kami dari Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, dengan ini mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini:

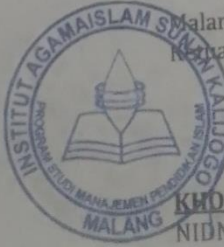
Nama : Wasilatun Ni'mah
NIM : 20191930120024
Program Studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam / Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Penelitian Skripsi mahasiswa/mahasiswi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 5 Juli2023
Ketua Program Studi

KHOIRUL ANWAR, M.Pd
NIDN. 2129079104



Lampiran 11

DOKUMENTASI



Penyerahan surat permohonan izin penelitian



Penyerahan angket kepada guru kesiswaan